

**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN SUPERVISI  
PEMBELAJARAN OLEH KEPALA SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI  
SE-KECAMATAN LAREH SAGO  
HALABAN KABUPATEN  
LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1)*



OLEH:  
**FETRIANIS**  
**11536/2009**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

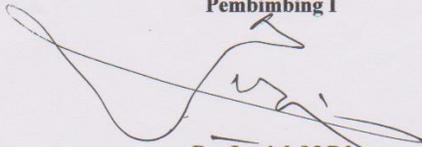
**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN SUPERVISI  
PEMBELAJARAN OLEH KEPALA SEKOLAH DI SMP  
NEGERI KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : Fetrianis  
NIM/BP : 11536/2009  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

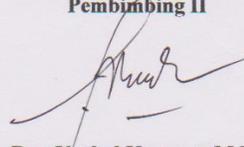
**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. Jasrial, M.Pd**  
NIP. 19610603 198602 1 001

**Pembimbing II**



**Drs. Yuskal Kusman, M.Pd**  
NIP. 19541307 198103 1 001

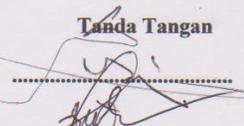
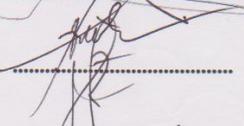
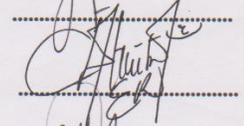
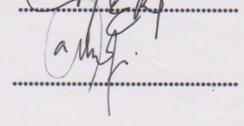
**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN  
OLEH KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI KECAMATAN LAREH SAGO  
HALABAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**Nama : Fetrianis**  
**Nim : 11536**  
**Jurusan : Administrasi Pendidikan**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Juli 2013**

	<b>Nama</b>	<b>Tim Penguji:</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dr. Jasrial, M.Pd		
2. Sekretaris	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd		
3. Anggota	: Drs. Syahril, M.Pd		
4. Anggota	: Dra. Ermita, M.Pd		
5. Anggota	: Dra. Anisah, M. Pd		

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah.

Padang, Agustus 2013

Yang menyatakan



Fetrianis

## **ABSTRAK**

### **Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota**

**OLEHN : Fetrianis**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh gejala yang terlihat di lapangan yang menunjukkan kurang efektifnya pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Sehubungan dengan itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban. Pertanyaan penelitian adalah (1) bagaimanakah persepsi guru tentang tujuan supervisi pembelajaran oleh kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban (2) bagaimanakah persepsi guru tentang prinsip supervisi pembelajaran oleh kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban (3) bagaimanakah persepsi guru tentang proses pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban, (4) bagaimanakah persepsi guru tentang teknik supervisi pembelajaran oleh kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban, (5) bagaimanakah persepsi guru tentang evaluasi supervisi pembelajaran oleh kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban yang berjumlah 106 orang. Sampel yang diambil adalah 46 orang yang merupakan 43% dari jumlah populasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket Model Skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengolahan datanya adalah dengan cara mencari rata-rata (mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) Persepsi guru tentang tujuan supervisi pembelajaran oleh kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 2,9 (2) Persepsi guru tentang prinsip supervisi pembelajaran oleh kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 4,4 (3) Persepsi guru tentang proses supervisi pembelajaran oleh kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,7, (4) Persepsi guru tentang teknik supervisi pembelajaran oleh kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban berada dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,0, (5) Persepsi guru tentang evaluasi supervisi pembelajaran oleh kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban berada dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,3. Dengan demikian, kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban telah melaksanakan supervisi pembelajaran dengan cukup baik.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban “.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang membantu dan mendo'akan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan fasilitas dan bantuan administrasi dalam penyelesaian skripsi.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan fasilitas dan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku pembimbing I yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Drs. Syahril, M.Pd, Ibu Dra. Ermita, M.Pd, dan Ibu Dra. Anisah, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu majelis guru SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban yang telah menyediakan waktu dan kesediaannya dalam mengisi angket penelitian demi penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang begitu banyak mendo'akan dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
9. Semua teman-teman AIP '09 pada khususnya dan teman-teman di Fakultas Ilmu pendidikan pada umumnya yang turut memberikan bantuan dan masukan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa pada skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan dan masukan yang bermanfaat demi perbaikan penulisan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Padang, Juli 2013

Penulis

**FETRIANIS**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Pertanyaan Penelitian .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Persepsi	
1. Rumusan Masalah .....	9
2. Faktor Yang Memengaruhi Persepsi .....	10
B. Supervisi Pembelajaran	
1. Pengertian Supervisi Pembelajaran.....	12
2. Tujuan Supervisi Pembelajaran.....	14
3. Fungsi Supervisi Pembelajaran .....	15
4. Prinsip Supervisi Pembelajaran.....	16
5. Proses Supervisi Pembelajaran .....	17
6. Teknik Supervisi Pembelajaran.....	21
7. Evaluasi Supervisi Pembelajaran .....	30

C. Kerangka Konseptual.....	33
-----------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	40
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	64

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian.....	36
2. Keadaan Sampel.....	39
3. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Pada Indikator Memperbaiki Situasi Pembelajaran.....	47
4. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Pada Indikator Mengembangkan Situasi Pembelajaran.....	48
5. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah Pada Sub Variabel Tujuan Supervisi.....	49
6. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Pada Indikator Prinsip Positif.....	50
7. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Pada Indikator Prinsip Negatif.....	51
8. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah Pada Sub Variabel Prinsip Supervisi.....	52
9. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Halaban Pada Indikator Perencanaan Supervisi.....	53
10. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Pada Indikator Pelaksanaan Supervisi.....	54
11. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah Pada Sub Variabel Proses Pelaksanaan Supervisi.....	55
12. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Pada Indikator Teknik Individual.....	56
13. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Pada Indikator Teknik Kelompok.....	57
14. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah Pada Sub Variabel Teknik Supervisi.....	58

15. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Pada Indikator Evaluasi Program Supervisi.....	59
16. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Pada Indikator Evaluasi Pelaksanaan Supervisi.....	60
17. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Pada Indikator Evaluasi Hasil Supervisi.....	61
18. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah Pada Sub Variabel Tujuan Supervisi .....	62
19. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban .....	63

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
1.	Kerangka konseptual persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMPN Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	73
2. Angket Penelitian.....	74
3. Tabulasi Data Uji Coba Angket.....	78
4. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas.....	79
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	83
6. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan .	84
7. Surat Izin Uji Coba instrument Penelitian Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh.....	85
8. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan.....	86
9. Izin Penelitian Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota .....	87
10. Bukti Penyebaran Angket Penelitian .....	88
11. Nilai-Nilai $r$ Product Moment.....	89

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mutu pendidikan menjadi salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Hal ini tentu akan menjadikan sumber daya manusia yang berada dalam dunia pendidikan menjadi unggul dan dibenahi kemampuannya. Sehubungan dengan itu maka tempat membenahi sumber daya manusia agar mutu pendidikan tercapai adalah melalui lembaga pendidikan yaitu sekolah.

Sekolah sebagai wadah peningkatan mutu pendidikan berupaya mengembangkan sumber daya manusianya demi tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini tentu tidak terlepas dari tugas kepala sekolah dalam mengupayakannya. Sebagaimana Mulyasa (2012:63) mengatakan “fungsi personalia yang harus dilaksanakan kepala sekolah adalah menarik, mengembangkan, menggaji, dan memotivasi guru, dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan”. Sesuai dengan pendapat ini, salah satu fungsi kepala sekolah adalah mengembangkan sumber daya manusia di sekolahnya terutama guru dan staf sebagai komponen sekolah yang berperan dalam meningkatkan mutu sekolah.

Kepala sekolah memiliki tugas pokok sebagai penanggung jawab kegiatan sekolah, memimpin sekolah dan melakukan supervisi bagi guru dan stafnya. Sebagaimana Daryanto (2011: 84) mengungkapkan “supervisi adalah

salah satu tugas pokok dalam administrasi pendidikan bukan hanya merupakan tugas pekerjaan para pengawas saja melainkan tugas pekerjaan kepala sekolah terhadap pegawai-pegawai sekolahnya”. Dalam hal ini supervisi kepala sekolah akan mampu mewujudkan pengembangan kemampuan guru melalui upaya pembinaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Upaya ini akan mampu menumbuhkan profesionalitas guru dalam pembelajaran sesuai dengan tugas guru yang dinyatakan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 yakni

pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka guru sebagai tenaga pendidik yang memiliki tugas dalam pembelajaran di sekolah perlu mendapatkan bantuan dari kepala sekolah dalam mengembangkan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran. Sejalan dengan itu PP No 19 Tahun 2005 Pasal 19 ayat 3 juga mengemukakan bahwa

setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian proses pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien

Kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah berperan dalam membimbing guru dalam melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran sehingga

pembelajaran menjadi berkualitas. Sebagaimana dinyatakan oleh Suharsimi (2006:5) “kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajarannya meningkat”. Sejalan dengan itu, Hadiyanto (2001:1) menyatakan bahwa “supervisi adalah pembinaan terhadap guru (karyawan) agar mereka berkembang kemampuannya secara optimal”.

Menurut Ngalim (2012: 89) “supervisi di dalam dunia pendidikan dibedakan menjadi dua macam yaitu supervisi umum dan supervisi pengajaran”. Supervisi pengajaran (pembelajaran) adalah salah satu bentuk supervisi yang ditujukan untuk mengembangkan profesionalitas guru dalam menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif sehingga tercapai tujuan pendidikan. Sebagaimana menurut Ali (2011:7) bahwa “dalam melaksanakan supervisi pembelajaran, perhatian yang dominan haruslah tertuju pada aspek-aspek profesional dengan mereduksikan aspek-aspek yang bersifat administratif”. Dalam hal ini perlu adanya upaya yang berkelanjutan sehingga kemampuan guru dalam mengajar dapat dikembangkan sesuai standar dan mutu yang diharapkan. Namun kenyataannya di lapangan, guru belum mendapatkan layanan supervisi secara baik.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada bulan April 2013 ketiga sekolah yang ada di Kec. Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Salah satu guru di SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban mengatakan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan hanya satu kali dalam setahun dan terlihat masih

kurang tindak lanjut dari kegiatan supervisi yang telah dilakukan, sehingga hasil kegiatan supervisi tidak optimal. Selanjutnya, guru SMPN 3 Kec. Lareh Sago Halaban mendapatkan supervisi pada saat kepala sekolah meminta perangkat pembelajaran dan perencanaan pembelajaran lainnya saja. Namun, dalam proses mengajar, kepala sekolah jarang melakukan supervisi ke kelas, dan kepala sekolah kurang memberikan pemecahan masalah secara tuntas terhadap masalah yang dihadapi guru, serta kurang melibatkan guru dalam merancang serta menindaklanjuti hasil-hasil supervisi. Selain itu, kepala sekolah jarang melakukan pertemuan dengan guru-guru secara individual atau pribadi guna membahas masalah-masalah yang dialami guru pada saat mengajar. Hal ini dikarenakan kesibukan kepala sekolah pada tugas lain. Sedangkan pada SMPN 5 Kec. Lareh Sago Halaban, penulis mendapat informasi dari Wakil Kurikulum yang juga merupakan salah satu guru bidang studi yang menyatakan bahwa kepala sekolah masih enggan untuk mensupervisi guru-guru yang lebih senior sehingga penilaian terlihat kurang objektif. Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban adalah sebagai berikut,

1. Kegiatan supervisi yang dilakukan hanya satu kali dalam setahun.
2. Masih kurangnya tindak lanjut dari kegiatan supervisi yang telah dilakukan kepala sekolah, sehingga hasil kegiatan supervisi tidak optimal.
3. Guru hanya mendapatkan supervisi pada saat kepala sekolah meminta perangkat pembelajaran dan perencanaan pembelajaran lainnya saja. Namun, pada saat melaksanakan proses mengajar, kepala sekolah jarang melakukan supervisi sehingga kurang perbaikan keterampilan dalam mengajar.
4. Kepala sekolah kurang memberikan pemecahan masalah secara tuntas terhadap masalah yang dihadapi guru.
5. Kepala sekolah sebagai supervisor kurang melibatkan guru dalam merancang dan menindaklanjuti hasil-hasil supervisi.
6. Kepala sekolah jarang melakukan pertemuan dengan guru-guru secara individual atau pribadi guna membahas masalah-masalah yang dialami guru pada saat mengajar karena kesibukan kerja lain.
7. Kepala sekolah masih enggan untuk mensupervisi guru-guru yang lebih senior sehingga penilaian kurang objektif.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilaksanakan lebih terfokus, maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti membatasi pada

1. kepala sekolah jarang melakukan supervisi sehingga kurang perbaikan keterampilan dalam mengajar.

2. Kepala sekolah masih enggan untuk mensupervisi guru-guru yang lebih senior sehingga penilaian kurang objektif.
3. Kepala sekolah sebagai supervisor kurang melibatkan guru dalam merancang program supervisi.
4. Kepala sekolah jarang melakukan pertemuan dengan guru-guru secara individual atau pribadi guna membahas masalah-masalah yang dialami guru pada saat mengajar karena kesibukan kerja lain.
5. Masih kurangnya tindak lanjut dari kegiatan supervisi yang telah dilakukan kepala sekolah, sehingga hasil kegiatan supervisi tidak optimal.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas maka pertanyaan yang akan dijawab dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagaimana persepsi guru tentang tujuan supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah?
2. Bagaimana persepsi guru tentang prinsip supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah?

3. Bagaimana persepsi guru tentang proses supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah?
4. Bagaimana persepsi guru tentang teknik supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah?
5. Bagaimana persepsi guru tentang evaluasi supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Persepsi guru tentang tujuan supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah
2. Persepsi guru tentang prinsip supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah
3. Persepsi guru tentang proses supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah
4. Persepsi guru tentang teknik supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah
5. Persepsi guru tentang evaluasi supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Bagi kepala sekolah SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagai faktor pendorong untuk meningkatkan kemampuan

supervisi pembelajarannya dalam menjalankan tugas pokok dalam membina guru.

2. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan wawasan yang baru dalam kegiatan ilmiah ini, dan juga untuk mendalami ilmu pengetahuan penulis tentang supervisi pembelajaran kepala sekolah.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan rujukan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.